



Journal of Community Service

Volume 4, Issue 1, June 2022

P-ISSN 2715-2901

E-ISSN 2715-291X

Open Access at : <https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS>

PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN PURUS RW 07 DITENGAH PANDEMI COVID-19

THE ECONOMY OF PURUS RW 07 COMMUNITY IN THE COVID-19 PANDEMIC

Irdha Yusra¹, Lidya Martha², Riri Mayliza³, Maizul Rahmizal⁴, Maria Magdalena⁵,
Habibatul Hidayati⁶, Juarsa Badri⁷, Helmi Prilia Aldino⁸
1.2.3.4.5.6.7.8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang
E-mail: ¹irdhayusra@akbpstie.ac.id

INFO ARTIKEL

Koresponden

Irdha Yusra
irdhayusra@akbpstie.ac.id

Kata kunci:
ekonomi, kelurahan
purus, masker, Covid-19,
Bordiran Er

Website:
<http://idm.or.id/JCS>

hal: 25 - 30

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: Mengetahui sejauh mana kelangsungan perekonomian bagi usaha Border Er dengan membuat masker sebagai salah satu bentuk kreatifitas yang dilakukan guna menambah pendapatan bagi para ibu-ibu penjahit di tengah kondisi Pandemi Covid-19. Kegiatan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020, tepatnya Minggu, 31 Mei 2020. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Jl. Rambai Gang Makmur RW 07 Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Berdasarkan hasil pertemuan dengan pemilik usaha Bordir ER, diperoleh suatu solusi sumber ekonomi di masa Covid-19 bagi ibu-ibu di RW 07 Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang, yaitu dengan menjahit masker. Empat puluh penjahit teah diberdayakan oleh Ibu ER. Ibu-ibu penjahit sangat merasakan dampak positif karena dapat memperoleh pendapatan guna menunjang ekonomi rumah tangga.

Copyright © 2021 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent Irdha Yusra <i>irdhayusra@akbpstie.ac.id</i></p> <p>Key word: <i>economy, Purus Village, mask, Covid-19, Embroidery Er</i></p> <p>Website: http://idm.or.id/JCS</p> <p><i>page: 25 - 30</i></p>	<p><i>Knowing the extent of economic continuity for Border Er's business by making masks as a form of creativity carried out to increase income for tailor mothers in the midst of the Covid-19 Pandemic. The activity was carried out in the Even Semester of the 2019/2020 Academic Year, to be precise, Sunday, May 31, 2020. The place for this community service was Jl. Rambai Gang Makmur RW 07 Purus Village, West Padang District, Padang City. Based on the results of a meeting with the owner of the ER Embroidery business, an economic resource solution during the Covid-19 period was obtained for mothers in RW 07 Purus Village, West Padang District, Padang City, namely by sewing masks. Forty tailors have been empowered by Mrs. ER. Sewing mothers really feel the positive impact because they can earn income to support the household economy.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2021 JCS. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang melanda negeri ini, menjadikan pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor mengalami penurunan. Ada beberapa alasan Indonesia rentan sehingga masuk dalam kategori krisis ekonomi. Pertama, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan yang cukup tajam, yang diperkirakan hanya 4,5-4,8 persen di tahun 2020. Kedua, terkait aliran modal keluar sepanjang enam bulan terakhir, tercatat investor asing melakukan aksi jual sebesar Rp16 triliun. Ketiga, Indonesia makin rentan terpapar kepanikan pasar keuangan global. Menurut Asian Development Bank (ADB), sebanyak 38,5 persen surat utang pemerintah Indonesia dipegang oleh investor asing. Lebih tinggi dari negara Asia lainnya. Jika terjadi aksi jual secara serentak tentunya ini beresiko tinggi terhadap krisis ekonomi. Yang paling sangat di rasakan dampaknya akibat dari penyebaran virus Covid-19 ini adalah para pelaku bisnis kecil. Salah satu pelaku bisnis kecil tersebut di kota Padang adalah usaha Bordiran Mukena kerancang dan sulam, baju kebaya dan rajutan yang dimiliki oleh Ibu Ernawati yang berlokasi di Kelurahan Purus. Usaha Bordiran ini telah berjalan selama 15 tahun dan memiliki pekerja sebanyak 8 orang.

Dalam kondisi normal, usaha ini bisa menghasilkan beberapa bordiran/sulaman yang siap dipasarkan ke berbagai daerah bahkan produksi Bu Er sudah sampai ke negara tetangga Malaysia. Setiap kali ada pameran baik dalam maupun luar negeri, "Bordiran Er" selalu diikuti sertakan oleh berbagai Dinas Industri. Hal ini karena Ibu Er sendiri sebagai pelaku bisnis memang telah dipercaya oleh berbagai dinas industri dan perdagangan hingga bisa memamerkan produksi border dan sulamannya, dan pastinya akan berdampak dalam menambah pendapatan bagi ibu-ibu penjahit khususnya. Namun sejak merebaknya virus Covid-19 dan mewabah di negeri ini,

segala sektor ekonomi baik ekonomi kecil maupun besar, mengalami penurunan yang sangat tajam. Sehingga untuk memperoleh bahan baku saja tidak bisa dilakukan, karena proses pengiriman bahan tersebut terhambat dengan adanya penutupan sementara arus transportasi udara maupun darat. Otomatis proses produksi barang maupun berbagai kegiatan pameran jadi terhenti. Pemasukan bagi ibu-ibu penjahit juga ikut terhenti.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan analisis situasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: Mengetahui sejauh mana kelangsungan perekonomian bagi usaha border Er” dengan membuat masker sebagai salah satu bentuk kreatifitas yang dilakukan guna menambah pendapatan bagi para ibu-ibu penjahit di tengah kondisi Pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap pemilik usaha yaitu ibu Ernawati dalam pembuatan masker di masa Pandemi Covid -19. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para ibu-ibu penjahit pada usaha “Bordir Er” yang ada di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020, tepatnya Minggu, 31 Mei 2020. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Jl. Rambai Gang Makmur RW 07 Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang

HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM untuk semester Genap 2019-2019 ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 31 Mei 2020 yang bertempat Kelurahan Purus Rw 07 Kecamatan Padang Barat ini dimulai pada pukul 13.30 wib dimana para peserta langsung menuju ke lokasi pengabdian dan mewawancarai pemilik usaha dan beberapa penjahit masker. Pada mulanya usaha “border ER” hanya berorientasi pada bordir dan sulam saja, namun mengingat kondisi pandemik covid-19, semua aktifitas menjahit bordiran juga di kurangi karena sepi dari pesanan. Selain itu sulitnya memperoleh bahan untuk bordir semua serba terbatas. Kegiatan jahit menjahit tidak bisa dilakukan di satu tempat, namun dilakukan di rumah masing-masing.

Mengingat situasi perekonomian yang tidak menentu ini, yang pada mulanya usaha Bu Erni telah memiliki banyak relasi dengan Dinas Perdagangan dan Industri di Kota Padang, Dinas Koperasi, beliau mendapat tawaran khusus untuk membuat Masker dalam jumlah yang cukup banyak, yaitu sebanyak 2.7500 helai masker dari dinas koperasi selama 20 hari, di mana pihak dinas hanya menyediakan modal, sedangkan untuk urusan proses produksi sepenuhnya dipercayakan pada Bu Er. Dengan jumlah orderan yang cukup besar tersebut, Bu Erni berinisiatif untuk memberdayakan juga ibu-ibu yang ada di sekitar RW 07 sebanyak 40 orang penjahit.

Pembuatan Masker yang dilakukan oleh ibu-ibu penjahit yang ada di RW 07 ini sangat memberikan manfaat sekali terutama dalam menambah pendapatan khususnya bagi ibu-ibu penjahit di sana. Kegiatan pembuatan masker ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pembuatan pola, menggunting, menjahit, mencuci, membuang bulu hingga proses packing. Untuk pembuatan pola, Dinas Koperasi

sudah memberikan ukuran yang standar. Dalam hal pemilihan warna di serahkan sepenuhnya kepada Bu Erni. Apabila dari hasil jadi nya tidak sesuai dengan ekspektasi, maka pihak dinas memberikan sanksi untuk penggantian bahan yang gagal tersebut oleh penjahit. Untuk kegiatan menjahit, para penjahit menerima upah sebesar Rp.2000/helainya. Sedangkan upah untuk bagian pengguntingan dan pengepakan, menurut Bu Erni upahnya tidak sebesar bagian penjahitan, hanya sebesar Rp.1000/helai. Barang yang telah jadi, dikirim Kembali ke Dinas Koperasi baik untuk dibagikan kepada masyarakat.

Jika pembuatan masker telah selesai, hambatan lain muncul bagi usaha “ Bordir Er” karena pembuatan masker ini hanya pekerjaan yang sifatnya musiman saja yakni saat musim Pandemi Covid 19 yang mengharuskan seluruh warga untuk menggunakan masker saat bepergian/ keluar rumah, sehingga orderan untuk usaha Bu Er ini tetap berjalan, namun jika sebaliknya, jika tidak ada pesanan dari instansi pemerintah maka “ Bordir Er” membuat jahitan masker untuk di jual namun dalam jumlah sedikit saja agar para penjahit masih tetap menerima pemasukan meskipun dalam jumlah yang sedikit. Beberapa dokumentasi berupa foto kegiatan, disajikan pada gambar-gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pertemuan TIM Dosen Pengadi STIE AKBP Padang dengan Pemilih Usaha



Gambar 2. Masker Hasil Produksi oleh Ibu-ibu Penjahit di RW 07 Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat



Gambar 3. Proses Pembuatan Masker sampai Packing di Tempat Usaha Bu Erni



Gambar 4. Foto Bersama Tim Dosen Pengabdian STIE AKBP dengan Ibu-ibu Penjahit

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000). Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan.

Melalui kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap kemajuan usaha “Bordir Er” selaku pemilik usaha bordir dan sulaman yang berada di kelurahan Purus, di mana STIE KBP selaku pelaksana pengabdian memberikan arahan dan masukan untuk kelanjutan usaha “Bordir Er” di masa Pandemi Covid 19, yang mana sebelumnya usaha Bordir Er telah berkembang dan penjualannya sampai ke negara tetangga, Malaysia, namun karena kondisi pandemik Covid 19 (Corona yang membuat penjualannya “terpuruk”, berusaha mencoba untuk bangkit kembali dengan mencari cara mengembangkan usaha baru yakni pembuatan masker, sehingga membantu menambah penghasilan bagi ibu-ibu penjahit yang ada pada RW 07 kel Purus. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga di iringi dengan kegiatan sosial yakni pembagian Sembako bagi warga yang kurang mampu pada RW 07 kel Purus, hal ini dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi antara pihak perguruan tinggi STIE KBP dengan Warga Purus RW 07.

Saran

Saran bagi pihak kampus, agar kegiatan pengabdian ini lebih fokuskan untuk UKM karena unit ini sangat membutuhkan sekali arahan dan masukan dari kita para staf pengajar yang memang kompeten dalam menjelaskan teori yang tepat untuk usaha penjualannya. Terutama sekali dalam marketingnya, sebagai implementasi keilmuan langsung pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Suroto. 2000. Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja. Yogyakarta: Gajah Mada University.